

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah diuraikan di Bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan positif kepemimpinan transformasional terhadap kreativitas guru. Hasil tersebut berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kreativitas dapat dilihat dari empat dimensi yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasi, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individu. Berdasarkan temuan penelitian ini, keempat dimensi tersebut mempunyai pengaruh terhadap kreativitas. Adapun pengaruh yang signifikan atau tinggi nilainya terhadap kreativitas yaitu pengaruh ideal. Dengan demikian dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas guru, kepala sekolah harus mengimplementasikan kepemimpinan transformasional dengan dimensi pengaruh ideal terlebih dahulu. Kemudian diikuti oleh dimensi motivasi inspirasi, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individu.
2. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan positif kepuasan kerja terhadap kreativitas guru. Hasil penelitian ini berdasarkan pada temuan penelitian yang telah dilakukan. Pengaruh kepuasan kerja terhadap kreativitas dapat dilihat dari lima indikator yakni supervisi, hubungan rekan kerja, gaji, kondisi kerja, dan kepribadian. Kelima indikator tersebut mempunyai

pengaruh terhadap kreativitas. Adapun pengaruh yang signifikan atau tinggi nilainya terhadap kreativitas yakni indikator supervisi. Dengan demikian, dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas guru, kepala sekolah harus dapat meningkatkan kepuasan kerja guru terlebih dahulu dengan meningkatkan kualitas supervisi yang baik dan benar serta diikuti dengan peningkatan, hubungan rekan kerja, gaji, kondisi kerja, dan kepribadian.

3. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung dan positif komitmen organisasi terhadap kreativitas guru. Hasil tersebut berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kreativitas dapat dilihat dari tiga dimensi yakni komitmen afektif, dimensi komitmen normatif, dan dimensi komitmen kontinuen. Adapun pengaruh yang signifikan atau tinggi nilainya terhadap kreativitas melalui dimensi komitmen afektif. Dengan demikian, dalam upaya untuk meningkatkan kreativitas guru, kepala sekolah harus dapat meningkatkan komitmen afektif terlebih dahulu dan diikuti dengan komitmen normatif dan komitmen kontinuen.
4. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara kepemimpinan transformasional terhadap kreativitas guru. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi menjadi faktor mediasi yang dapat meningkatkan kreativitas guru. Seiring dengan terimplementasikannya kepemimpinan transformasional dengan baik maka hal tersebut dapat meningkatkan komitmen organisasi, yang akan berdampak pada peningkatan kreativitas guru. Dengan demikian, kepala sekolah harus dapat memperhatikan

dan meningkatkan berbagai aspek perantara yang dapat meningkatkan kreativitas.

5. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara kepuasan terhadap kreativitas guru. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi menjadi faktor mediasi yang dapat meningkatkan kreativitas guru. Dengan meningkatnya kepuasan kerja dan berpengaruh terhadap komitmen organisasi maka dampak tersebut dapat meningkatkan kreativitas guru. Dengan demikian, kepala sekolah harus dapat memperhatikan dan meningkatkan berbagai aspek perantara yang dapat meningkatkan kreativitas.

6. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung antara kepemimpinan transformasional terhadap kreativitas guru. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja menjadi faktor mediasi yang dapat meningkatkan kreativitas guru. Seiring dengan terimplementasikannya kepemimpinan transformasional dengan baik maka hal tersebut dapat membuat perasaan guru menjadi senang. Dengan perasaan senang yang dirasakan maka dapat meningkatkan kreativitas guru. Dengan demikian, kepala sekolah harus dapat memperhatikan dan meningkatkan berbagai aspek perantara yang dapat meningkatkan kreativitas.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini mencakup dua hal yaitu implikasi secara teoritis dan praktis. *Implikasi secara teoritis*—berkaitan dengan kontribusi

perkembangan konsep maupun teori dalam bidang pendidikan mengenai kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan kreativitas guru. Sedangkan implikasi secara praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap peningkatan kreativitas guru SMK Swasta Se-Kabupaten Karawang.

1. Pengaruh langsung kepemimpinan transformasional terhadap kreativitas

Dengan disimpulkannya kepemimpinan transformasional berpengaruh langsung dan positif terhadap kreativitas guru. Maka upaya dalam meningkatkan kreativitas guru, kepala sekolah harus menerapkan kepemimpinan transformasional dengan pendekatan empat dimensi yaitu dimensi pengaruh ideal, dimensi motivasi inspirasi, dimensi stimulasi intelektual, dan dimensi pertimbangan individu. Kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh kepala sekolah memfokuskan pada perubahan perilaku guru untuk lebih kreatif, menantang, tanggung jawab, dan percaya diri dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan transformasional—kepemimpinan yang selalu memberikan kesempatan bagi para anggotanya untuk selalu melakukan perubahan dan bertekad kuat untuk memberikan yang terbaik kepada organisasi serta pencapaian melebihi dari hasil yang diharapkan. Dengan demikian, jika kepemimpinan transformasional diterapkan dan sesuai dengan harapan serta kebutuhan maka kreativitas guru dapat terwujud dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengaruh Langsung kepuasan kerja terhadap kreativitas

Dengan disimpulkannya kepuasan kerja berpengaruh langsung positif terhadap kreativitas guru. Maka upaya untuk meningkatkan kreativitas guru, kepala sekolah harus meningkatkan kepuasan kerja guru dengan berbagai

indikator yang dapat mempengaruhi kreativitas. Kepuasan kerja guru merupakan bagian yang penting untuk diperhatikan dalam pencapaian tujuan sekolah. Adapun aspek-aspek yang berkaitan dengan kepuasan kerja guru harus ditingkatkan terlebih dahulu seperti supervisi, hubungan rekan kerja, gaji, kondisi kerja, dan kepribadian. Dengan meningkatkannya kepuasan kerja guru maka guru dapat bekerja lebih semangat dan fokus dalam mencapai tujuan sekolah.

3. Pengaruh Langsung Komitmen Organisasi terhadap Kreativitas

Dengan disimpulkannya komitmen organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kreativitas guru, maka upaya untuk meningkatkan kreativitas guru, kepala sekolah harus meningkatkan komitmen organisasi dengan pendekatan tiga dimensi yaitu komitmen afektif, komitmen normatif, dan komitmen kontinuen. Komitmen organisasi yang dilakukan oleh guru memfokuskan pada perubahan perilaku guru yang loyal atau berdedikasi tinggi untuk tetap bersama organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komitmen organisasi yang dilakukan oleh guru tidak dapat terjadi apabila kepala sekolah tidak mendorong pembentukan komitmen organisasi. Adapun aspek-aspek yang harus dibangun dalam pembentukan komitmen tersebut adalah seorang guru harus mempunyai keterikatan emosional, terlibat dalam kegiatan organisasi, adanya loyalitas dalam diri seorang guru, dan adanya persepsi bahwa guru membutuhkan organisasi. Selanjutnya aspek-aspek tersebut harus dibangun oleh guru dan dilakukan oleh para guru. Apabila aspek tersebut terjadi pada diri seorang guru, maka kreativitas guru dapat meningkat.

4. Pengaruh Tidak Langsung Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kreativitas Melalui Komitmen Organisasi

Dengan disimpulkannya kepemimpinan transformasional berpengaruh tidak langsung terhadap kreativitas guru melalui komitmen organisasi. Maka upaya untuk meningkatkan kreativitas guru, kepala sekolah harus menerapkan kepemimpinan transformasional, disertai dengan meningkatkan komitmen organisasi. Peningkatan kreativitas dapat dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara mengimplementasikan kepemimpinan transformasional yang terdiri dari empat dimensi yaitu pengaruh ideal, motivasi inspirasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individu. Selain itu juga, kepala sekolah harus selain itu juga, meningkatkan komitmen organisasi para guru dengan dimensi komitmen afektif, komitmen normatif dan komitmen kontinuen. Seiring dengan penerapan kepemimpinan transformasional dan terbentuknya komitmen organisasi para guru, maka hal tersebut akan dapat meningkatkan kreativitas guru.

5. Pengaruh Tidak Langsung Kepuasan Kerja Terhadap Kreativitas Melalui Komitmen Organisasi

Dengan disimpulkannya kepuasan kerja berpengaruh tidak langsung terhadap kreativitas guru melalui komitmen organisasi. Dengan demikian upaya untuk meningkatkan kreativitas guru kepala sekolah harus meningkatkan kepuasan kerja guru dan disertai dengan peningkatan komitmen organisasi. Peningkatan kreativitas dapat dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara meningkatkan kepuasan kerja yang terdiri dari berbagai indikator seperti supervisi, hubungan rekan kerja, kondisi kerja, gaji dan kepribadian, selain itu juga, kepala sekolah harus meningkatkan komitmen organisasi guru dengan dimensi komitmen

afektif, komitmen normatif, dan komitmen berkelanjutan. Seiring dengan meningkatnya kepuasan kerja serta terbentuknya komitmen organisasi para guru, maka hal tersebut akan dapat meningkatkan kreativitas guru.

6. Pengaruh tidak Langsung kepemimpinan transformasional terhadap kreativitas melalui kepuasan kerja

Dengan disimpulkannya kepemimpinan transformasional berpengaruh tidak langsung terhadap kreativitas guru melalui kepuasan kerja. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kreativitas guru, kepala sekolah harus menerapkan kepemimpinan transformasional, disertai dengan meningkatkan kepuasan kerja guru. Peningkatan kreativitas dapat dilakukan oleh kepala sekolah dengan cara menerapkan kepemimpinan transformasional yang terdiri dari empat dimensi yaitu: pengaruh ideal, motivasi inspirasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Serta meningkatkannya kepuasan kerja para guru oleh kepala sekolah yang berdasarkan indikator supervisi, konsiderasi kerja, hubungan rekan kerja, gaji, dan kepribadian. Seiring dengan penerapan kepemimpinan transformasional serta meningkatkan kepuasan kerja yang dialami oleh para guru, maka hal tersebut akan dapat meningkatkan kreativitas guru

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi dalam penelitian ini, untuk dapat meningkatkan kreativitas guru SMK Swasta di Kabupaten Karawang, maka dapat disampaikan beberapa rekomendasi:

1. Guru

Bagi para guru SMK Swasta Se-Kabupaten Karawang harus mempunyai pandangan bahwa kreativitas dalam melakukan pengajaran merupakan bagian

sangat penting untuk dilakukan. Dengan melakukan kreativitas dalam mengajar tujuan pendidikan yang ditetapkan sekolah dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian, yang harus dilakukan untuk mengembangkan kreativitas yaitu seorang guru harus terbuka dalam berpikir, menerima kritikan, meninggalkan metode lama, update informasi yang berkaitan dengan pengajaran, bertukar pikiran atau sering melakukan pemecahan masalah, dan mengikuti berbagai pelatihan atau *workshop* peningkatan kompetensi guru.

2. Kepala Sekolah

Adapun yang harus dilakukan oleh kepala sekolah adalah mengarahkan, membimbing, dan memotivasi para guru dalam meningkatkan kreativitas para guru. Cara-cara yang harus dilakukan oleh kepala sekolah yaitu:

- a. Kepala sekolah membuat program peningkatan guru kreatif yang berdasarkan pada program kerja sekolah yang dibuat selama dalam satu tahun.
- b. Kepala sekolah melakukan kerja sama atau sharing informasi mengenai peningkatan kreativitas guru yang dapat dilakukan pada Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), selain itu MKKS membuat forum diskusi (FGD) guru kreatif Se-Kabupaten Karawang secara berkala dengan mengundang pakar-pakar pendidikan
- c. Melakukan kerjasama sama dengan dunia usaha atau dunia industri untuk meningkatkan kreativitas guru. Dengan dilakukannya kerja sama tersebut, guru-guru dapat melakukan praktek di industri dengan jangka waktu yang telah disepakati. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensinya sehingga kreativitas guru dapat meningkat.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan. Kepala sekolah harus menyediakan sarana atau prasarana yang dapat membuat guru antusias dalam

melaksanakan proses mengajar dan menciptakan suasana yang membuat nyaman bagi para guru ketika berada dilingkungan sekolah.

- e. Memberikan kebebasan kepada guru untuk melakukan kreativitas yang diminatinya dalam mengajar sehingga akan menghasilkan inovasi baru dalam pembelajaran.

3. Dinas Pendidikan Provinsi

Adapun yang harus dilakukan oleh dinas pendidikan Provinsi adalah:

- a. Membuat kebijakan yang terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dan pengembangan guru.
- b. Membuat program tentang pengembangan kreativitas guru SMK melalui kepemimpinan transformasional.
- c. Membuat buku panduan mengenai kepemimpinan transformasional dan kreativitas guru.

4. Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Karawang

Adapun yang harus dilakukan oleh cabang Dinas pendidikan kabupaten adalah:

- a. Melaksanakan kebijakan yang terkait dan membuat peraturan yang lebih operasional yang berdasarkan kebijakan dari Dinas Provinsi.
- b. Membuat SOP tentang pengembangan kreativitas guru SMK melalui kepemimpinan transformasional.
- c. Melaksanakan pelatihan kepemimpinan bagi kepala sekolah berdasarkan buku panduan mengenai kepemimpinan transformasional dan kreativitas guru.

5. Pimpinan Lembaga pendidikan lainnya

Bagi para lembaga pendidikan lainnya untuk dapat memahami konsep kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi secara komprehensif dan dapat meningkatkan kreativitas.

6. Peneliti lainnya

Bagi para peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian lanjutan yang terkait dengan kepemimpinan transformasional, kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan kreativitas guru.



